

Pengembangan prosedur tetap dan kriteria clinical meeting dalam rangka upaya pelaksanaan tata kelola klinis yang baik di Rumah Sakit Santo Borromeus = Developing a permanent clinical meeting procedure in St. Borromeus Hospital / Maria Imakulata Wahyu

Maria Imakulata Wahyu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467677&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Maria Imakulata Wahyu
Program Studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Prosedur Tetap dan Kriteria Clinical Meeting Dalam Rangka Upaya Pelaksanaan Tata Kelola Klinis Yang Baik di Rumah Sakit Santo Borromeus
Kriteria clinical meeting yang telah disusun tahun 2011 di Rumah Sakit Santo Borromeus kurang disosialisasikan, sementara potensi komplain menjadi tuntutan bertambah banyak. Tujuan penelitian menganalisis kriteria dan menyusun prosedur tetap pelaksanaan clinical meeting. Metode penelitian adalah kualitatif dengan wawancara pertanyaan terbuka kepada dua belas informan yang ditentukan dengan mekanisme purposif dan dilakukan analisis konten. Kecukupan informan diperoleh dengan mekanisme "snowballing". Langkah terakhir dilakukan Fokus Grup Diskusi bersama manajemen untuk mendapatkan saran atau rekomendasi yang sah. Penelitian ini menemukan bahwa kriteria yang telah disusun sulit dalam penerapannya dan tidak sederhana dengan menggunakan bobot dan skor. Rekomendasi penelitian setelah case manager melakukan evaluasi kepada pasien, bila didapatkan skor penapisan lebih dari sepuluh, melakukan penilaian ulang empat aspek yaitu usia dan tingkat kesadaran, prognosa dubia dan atau ad malam, gagal organ dua atau lebih dan tindakan berisiko tinggi, apabila ditemukan salah satunya kecuali usia dan tingkat kesadaran maka clinical meeting akan diusulkan kepada Komite Medik melalui Direktur Medis. Komite medik dalam menyelenggarakan tata kelola klinis yang baik melalui pelaksanaan clinical meeting, akan menerima usulan dari case manager dan Biro Pemasaran dan Pengelolaan Pelanggan. Case manager yang berkualitas diharapkan sebagai alat perwakilan manajemen mampu menyelenggarakan clinical meeting.

<hr>

ABSTRACT

Developing A Permanent Clinical Meeting Procedure In St. Borromeus Hospital
Abstract
In 2011, St. Borromeus Hospital has composed a criteria for clinical meeting, but is not well socialized, while facing the increasing potentation of medical law suit. The purpose of this research is to analyze the existing criteria and establish a permanent clinical meeting procedure. The method is qualitative with open questionnaire interview to twelve informants sorted with purposive mechanism, snow balling mechanism and content analysis. The final step is by performing a Focused Group Discussion to get valid advice and reccomendation. We found that all informants expressed that the earlier clinical meeting criteria is difficult to aply due to it rsquo s complicated scoring. The new criteria involves the role of Case Manager that will screen the patients. We suggested that all patients with score eleven or higher is further evaluated using four criterias age and level of consciousness, prognosis dubia and or ad malam, organ failure involving two or more organs, high risk procedures. Any criterias other than age and level of consciousness, the case manager will propose a clinical meeting to medical committee with the acknowledgement of Medical director.

Medical Committee will also receive suggestion from customer management. A qualified Case Manager is expected to represent the management in holding clinical meeting. Keyword case manager clinical meeting